

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Mitos adalah suatu pesan yang dimunculkan dalam bentuk tanda-tanda kultural. Mitos dihadirkan seolah-olah terlihat alami sesuai dengan realitas, tetapi sebenarnya mengandung ideologi di baliknya. Dalam sastra, mitos digunakan penulis untuk menyebarkan ideologi atau pandangannya terhadap zaman melalui tanda-tanda kultural yang bersifat universal di dalam teks.

Analisis cerpen *Rumah Kopi Selatan Jakarta dan Obrolan-Obrolan setelah Pandemi* karya Doni Ahmadi dengan teori semiologi Roland Barthes menemukan bentuk dan makna mitos. Hasil analisis cerpen menunjukkan ada 61 leksia yang dijabarkan dan dikategorikan ke dalam lima kode pembacaan Barthes. Makna dari keterkaitan antarkode menemukan adanya bentuk kritik sosial, dampak pandemi covid-19 di kehidupan masyarakat, kultur masyarakat pada era pascamodernitas, dan stigma masyarakat terhadap kelompok LGBTQ. Hasil penemuan dan penjabaran leksia-leksia memperlihatkan bentuk mitos dan makna mitos.

Bentuk mitos cerpen RKSJOP adalah 1) rumah kopi sebagai ruang publik dan simbol prestise sosial tinggi serta modern bagi pemakainya; 2) kawasan Jakarta Selatan adalah pusat tren urban; dan 3) rumah kopi dan tingkah laku para tokoh menunjukkan simbol konsumsi produk-produk kapitalisme. Makna kosong pada cerpen RKSJOP berupa para tokoh ingin meningkatkan status sosial dengan cara memanfaatkan citra tongkorongan di kafe kawasan Jakarta Selatan. Para tokoh berasal dari kelas menengah ke bawah, yakni pekerja (*climber*), ibu rt (*follow-er*), dan pelajar (*follower*). Dalam lingkungan sosial, golongan kelas tersebut jarang dilibatkan dan bahkan tidak diakui keberadaannya. Mereka pun memanfaatkan citra tongkrongan daerah Jakarta Selatan untuk mengekspresikan identitas diri mereka berasal dari kalangan elit dan modern. Makna kosong lain pada cerpen RKSJOP menunjukkan identitas

lokal dalam diri para tokoh –sebagai masyarakat urban- semakin hilang. Realitanya latar tempat dan tingkah laku para tokoh telah menerapkan gaya hidup global –kebudayaan yang berasal dari internet- dalam rutinitas keseharian.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini bersifat terbatas pada analisis bentuk dan makna mitos dalam cerpen *Rumah Kopi Selatan Jakarta dan Obrolan-Obrolan setelah Pandemi* karya Doni Ahmadi dengan teori semiologi Roland Barthes. Perlu penelitian lanjutan untuk memperluas data dan analisis dengan pendekatan serta teori penunjang lainnya. Oleh karena itu, diharapkan peneliti berikutnya –khususnya bidang sastra- dapat mengkaji lebih dalam dan menjangkau bidang keilmuan lain mengenai cerpen RKSJOP karya Doni Ahmadi.

